

**PENGAJARAN PELAFALAN BAHASA PERANCIS DENGAN
MENGUNAKAN MODEL ARTIKULATORIS**

(Studi Eksperimen pada Mahasiswa Tingkat I Program Pendidikan Bahasa
Perancis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 1999-2000)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Penyelesaian Program Magister
Pendidikan pada Program Studi Pengajaran Bahasa Indonesia

Oleh :

YULIARTI MUTIARSIH

NIM : 979648



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2000

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Disetujui untuk mengikuti Ujian Tahap II

Prof. Dr. H. Yus Rusyana

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Syamsunuwiyati Mar'at

Pembimbing II



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, yang telah memberikan taufik, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini berjudul “Pengajaran Pelafalan Bahasa Perancis dengan Menggunakan Model Artikulatoris”, disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan bidang Pengajaran Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Tujuan tesis ini adalah mencari model pengajaran pelafalan bahasa Perancis yang tepat, guna mempermudah mahasiswa dalam melafalkan fonem, kata, dan kalimat bahasa Perancis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Namun, penulis berharap mudah-mudahan tesis ini bermanfaat sebagai masukan bagi perbaikan, pembinaan, dan peningkatan kualitas pendidikan.

Bandung, September 2000

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah swt, karena berkat lindungan dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

- Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Yus Rusyana selaku pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Prof.Dr.Hj.Syamsunuwiyati Mar'at selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Slamet Harjasujana, M.A., yang tidak bosan-bosan menanyakan dan mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Syamsuddin AR, Bapak Prof. Dr. H. J.S. Badudu,M.S., Bapak Dr. H. Fuad Abdulhamied, M.A., selaku dosen-dosen bidang studi Pengajaran Bahasa Indonesia yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan di Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (PPS UPI).
5. Bapak Drs. Soeprpto Rakhmat selaku Ketua Program Pendidikan Bahasa Perancis yang telah mengizinkan dan mendorong penulis untuk melanjutkan studi ke PPS UPI.

6. Seluruh staf pengajar Program Pendidikan Bahasa Perancis yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Ice Sutari K.Y, Dra. Hesti M, Dra. Jumaria M.Pd, dan rekan-rekan angkatan 1997 PPS UPI yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.
8. Adik-adikku Myra, Aan, Hera, dan Candra yang telah membantu penulis selama penyelesaian tesis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada ibunda tercinta yang selalu mendoakan penulis dengan tulus. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada suami tercinta Asep Suherman dan buah hati kami Rizqi Aulia Pasca dan Mutiara Rabbani Brillianovi yang selalu menjadi pendorong bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi dengan segera.

Hanya kepada Allah swt kita berserah diri, semoga segala bantuan, dorongan, perhatian yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah swt.... Amin.

Bumi Siliwangi, September 2000

Penulis,

Yuliarti Mutiarsih



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pentingnya Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Anggapan Dasar	7
1.7 Hipotesis	8
1.8 Definisi Operasional	8
1.9 Metodologi Penelitian	8
1.9.1 Metode Penelitian	8
1.9.2 Teknik Penelitian	9
1. Angket	9
2. Studi Pustaka	9
3. Tes	9

BAB II LANDASAN TEORETIS

2.1 Fonetik	10
2.1.1 Pengertian Fonetik	10
2.1.2 Berbagai Cabang Fonetik	10

2.2 Pembentukan Bunyi Bahasa	11
2.2.1 Sistem Bunyi Bahasa Perancis	13
2.2.2 Sistem Ejaan Bahasa Perancis	29
2.2.2.1 Ejaan Bahasa Perancis Menuliskan Bunyi	30
2.3 Tempat dan Cara Produksi Bunyi Vokal, Konsonan, dan	
Semi Vokal Bahasa Perancis	39
2.4 Deskripsi Ramalan Kesulitan-kesulitan Bahasa Perancis	42
2.5 Model Pengajaran Bahasa	47

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	55
3.2 Populasi dan Sampel	55
3.3 Instrumen Penelitian.....	56
3.3.1 Instrumen Perlakuan	56
3.3.1.1 Model Artikulatoris I	56
3.3.2 Instrumen Tes.....	73
3.3.2.1 Rekapitulasi Bahan Tes.....	73
3.3.2.2 Tabel Pokok Uji.....	73
3.3.2.3 Tabel Perimbangan.....	74
3.3.2.4 Tabel Kisi-kisi Soal	74
3.3.3 Angket	74
3.4 Prosedur Pelaksanaan Tes Pelafalan Bahasa Perancis	75
3.4.1 Cara Koreksi dan Penilaian Tes Ucapan	75
3.5 Penilaian Butir-butir Soal.....	76
3.6 Analisis Data	77

BAB IV ANALISIS DATA

4.1 Deskripsi dan Analisis Hasil Pra-tes Pelafalan Bahasa Perancis	78
4.1.1 Pelafalan Fonem	79
4.1.2 Pelafalan Kata	88
4.1.3 Pelafalan Pasangan Kata	92
4.1.4 Pelafalan Rangkaian Kata	98
4.2 Deskripsi dan Analisis Hasil Pos-tes Pelafalan Bahasa Perancis	102
4.2.1 Pelafalan Fonem	102
4.2.2 Pelafalan Kata	107
4.2.3 Pelafalan Pasangan Kata	109
4.2.4 Pelafalan Rangkaian Kata	114
4.3 Analisis Perhitungan Hasil Tes	118
4.4 Analisis Model Artikulatoris II	120

BAB V PEMBAHASAN	170
-------------------------------	------------

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan	172
6.2 Saran-saran	174

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tabel Pembeda Vokal Oral dan Nasal Bahasa Perancis	16
Tabel 2 : Tabel Pembeda Konsonan Bahasa Perancis	22
Tabel 3 : Rekapitulasi Bahan Tes	73
Tabel 4 : Pokok Uji	73
Tabel 5 : Perimbangan Tes	74
Tabel 6 : Kisi-kisi Soal	74
Tabel 7 : Kisi-kisi Angket Penelitian	75
Tabel 8 : Ketidaktepatan dan Ketepatan Pelafalan Fonem dalam Pra-tes	79
Tabel 9 : Persentase Ketidaktepatan Pelafalan Fonem dalam Pra-tes	83
Tabel 10 : Ketidaktepatan dan Ketepatan Pelafalan Kata dalam Pra-tes	88 ✓
Tabel 11 : Persentase Ketidaktepatan dan Ketepatan Pelafalan Kata dalam Pra-tes	90
Tabel 12 : Ketidaktepatan dan Ketepatan Pelafalan Pasangan Kata dalam Pra-tes	92
Tabel 13 : Persentase Ketidaktepatan dan Ketepatan Pelafalan Pasangan Kata dalam Pra-tes	95
Tabel 14 : Ketidaktepatan dan Ketepatan Pelafalan Rangkaian Kata dalam Pra-tes	98
Tabel 15 : Persentase Ketidaktepatan dan Ketepatan Pelafalan Rangkaian Kata dalam Pra-tes	100

Tabel 16	: Ketidaktepatan dan Ketepatan Pelafalan Fonem dalam Pos-tes	102
Tabel 17	: Persentase Ketidaktepatan Pelafalan Fonem dalam Pos-tes	105
Tabel 18	: Ketidaktepatan dan Ketepatan Pelafalan Kata dalam Pos-tes	107
Tabel 19	: Persentase Ketidaktepatan dan Ketepatan Pelafalan Kata dalam Pos-tes	108
Tabel 20	: Ketidaktepatan dan Ketepatan Pelafalan Pasangan Kata dalam Pos-tes	109
Tabel 21	: Persentase Ketidaktepatan dan Ketepatan Pelafalan Pasangan Kata dalam Pos-tes	111
Tabel 22	: Ketidaktepatan dan Ketepatan Pelafalan Rangkaian Kata dalam Pos-tes	114
Tabel 23	: Persentase Ketidaktepatan dan Ketepatan Pelafalan Rangkaian Kata dalam Pos-tes	115
Tabel 24	: Analisis Perhitungan Hasil Tes	118

ABSTRAK

Bahasa Perancis sebagai bahasa asing yang dipelajari secara formal baik di Sekolah Menengah Umum maupun di Perguruan Tinggi mempunyai sistem bunyi yang sangat berbeda dengan sistem bunyi bahasa Indonesia. Kesulitan pertama yang ditemukan oleh pembelajar bahasa Perancis sebagai bahasa asing adalah adanya perbedaan antara pelafalan bahasa Indonesia dan pelafalan bahasa Perancis.

Pengajaran pelafalan di Program Pendidikan Bahasa Perancis terdapat pada mata kuliah *Lire I* (Pemahaman Teks Dasar), mahasiswa diperkenalkan sekilas tentang pelafalan vokal dan konsonan bahasa Perancis, dengan kata lain pengajaran mata kuliah ini menitikberatkan pada pemahaman teks bukan pada pelafalan, sehingga masih banyak ditemukan mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam pelafalan fonem, kata, dan rangkaian kata.

Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian yang berjudul “Pengajaran Pelafalan Bahasa Perancis dengan Menggunakan Model Artikulatoris”. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam melafalkan fonem, kata, dan rangkaian kata bahasa Perancis serta usaha-usaha untuk mengatasi kesulitan tersebut dengan menggunakan model artikulatoris.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain “*pre-test and post-test design*”. Metode tersebut dipergunakan untuk mengujicobakan model artikulatoris sebagai model pengajaran pelafalan bahasa Perancis, sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, tes, dan angket. Tes yang berupa tes pelafalan terdiri dari dua jenis yaitu pra-tes dan pos-tes. Dari analisis pra-tes diketahui bahwa mahasiswa tingkat I semester II mengalami kesulitan dalam pelafalan fonem, kata, dan rangkaian kata bahasa Perancis.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut maka digunakan model artikulatoris. Dari hasil pos-tes dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, hal ini terlihat dari hasil kegiatan belajar mengajar setelah dan sebelum menggunakan model artikulatoris dan dari perbedaan antara hasil pra-tes dan pos-tes yang signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$.

